



# Analisis Peningkatan Ekonomi Melalui BUMDes Di Desa Klungkung Kabupaten Jember Sebagai Faktor Penunjang Pendapatan Asli Desa (PAD)

Zakiyah Qotrun Nada

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq

<sup>1</sup>zakiyahnada@email.com

Info Artikel	Abstrak
<b>Masuk:</b> 15 Februari 2024	<p>Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan BUMDes sebagai penunjang pendapatan asli desa dengan adanya BUMDes apakah bisa membantu perekonomian masyarakat desa, dengan mengambil studi kasus di desa klungkung kabupaten jember. Data diambil dengan melakukan penelitian BUMDes yang aktif di Desa Klungkung Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini terdapat 1 BUMDes yang masih aktif. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu deskriptif kualitatif menggunakan penelitian lapangan yang terdiri dari wawancara, dokumentasi, dan dengan menggunakan penelitian kepustakaan sedangkan analisa data yang digunakan adalah dengan pendekatan analisis SWOT . Berdasarkan hasil penelitian, peranan BUMDes sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli desa. Dampak yang dihasilkan sejak adanya BUMDes sangat berpengaruh positif terhadap masyarakat karena perekonomian mereka menjadi lebih baik semenjak adanya BUMDes. Dari hasil analisis SWOT maka dapat diketahui bahwa apabila kekuatan dioptimalkan maka akan mengatasi berbagai kelemahan yang ada, dan peluang juga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk dapat mengatasi berbagai ancaman.</p>
<b>Diterima:</b> 20 Februari 2024	
<b>Diterbitkan:</b> 26 Februari 2024	
<b>Kata Kunci:</b> Peranan, Pendapatan, Perekonomian	

## PENDAHULUAN

Pembangunan desa harus diupayakan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat desa adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan yang tercantung di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha milik Desa. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Maka bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh desa. Dan pada saat ini pengaruh mengenai BUMDes diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa pada pasal 72 ayat (1) huruf a yang menyatakan pendapatan asli desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa. Berdasarkan penjelasan dari pasal 72 ayat (1) huruf a yang dimaksud dengan pendapatan asli desa berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan skala desa. Kemudian maksud dari hasil usaha adalah termasuk hasil dari BUMDes. Selanjutnya BUMDes diatur dalam pasal 87 yang menyatakan desa dapat mendirikan BUMDes yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotong-royongan. BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peraturan lebih lanjut mengenai BUMDes diatur dalam peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurus Dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Dari laman Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes), diperoleh data bahwa jumlah BUMDes terus bertambah dari tahun ke tahun. Tahun 2019, 2020, dan 2021, jumlah BUMDes di Indonesia meningkat dari 50.199, menjadi 51.134, lalu 57.288. Sampai tahun 2022, ada 60.417 BUMDes dan 6.583 BUMDes Bersama. Dari jumlah itu, 12.285 BUMDes sudah berbadan hukum. Kemendes menargetkan pada 2028, BUMDes ada di setiap desa di Indonesia. Salah satu nya di desa Klungkung Kabupaten Jember.

Dengan adanya BUMDes maka di harapkan ekonomi desa dapat berkembang dilihat dari tingkat pendapatan penduduk lokal desa dan nilai angka pendapatan asli desa. BUMDes ada karena adanya kegagalan ekonomi yang terjadi, maka dari itu pemerintah membentuk BUMDes sebagai bentuk pemerintahan untuk mengembangkan potensi desa dan mengembangkan ekonomi desa yang kemudian masuk ke pendapatan desa.

Berdasarkan uraian di atas dalam jurnal ini maka penulis ingin mengkaji terkait dengan “Analisis Peningkatan Ekonomi Melalui BUMDes di Desa Klungkung Kabupaten Jember Sebagai Faktor Penunjang Pendapatan Asli Desa”. Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah

- 1) Untuk mengetahui peranan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Klungkung Kabupaten Jember,
- 2) Untuk mengetahui apakah dengan adanya BUMDes bisa membantu perekonomian masyarakat desa.

## METODE

Penelitian dilaksanakan di Desa Klungkung Kabupaten Jember yang terdapat 1 BUMDes yang masih aktif. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu metode deskriptif kualitatif menggunakan penelitian lapangan yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi, dan dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dan data yang diperoleh hasil wawancara, kemudian data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari studi literatur yang terkait seperti penelitian terdahulu dan bahan pustaka lain yang relevan (Sugiyono, 2009). Metode analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis SWOT dengan metode strategi pengembangan dengan cara menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes dibangun karena tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi sumber daya yang ada. Potensi yang ada pada desa klungkung sendiri yaitu terkenal dengan potensi sumber daya alamnya yaitu kebun kopi. Tujuan dari pendirian BUMDes adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli desa dalam merencanakan dan mengelola perekonomian desa. Terdapat dua BUMDes di Desa Klungkung Kabupaten Jember yaitu Wisata Air Terjun dan Cafe Pinggir Sungai namun yang masih aktif hanya Cafe yang salah satu unit usahanya menjual atau mengembangkan produk kopi lokal hasil perkebunan Desa Klungkung sendiri.

Peranan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Kegiatan BUMDes di Desa Klungkung merupakan peran serta masyarakat dalam memelihara hasil badan usaha dengan memanfaatkan potensi alam yang ada dan serta sarana dan prasarana yang telah dibangun. Melakukan pemeliharaan serta pemantauan dari pihak BUMDes itu sendiri secara bersama-sama oleh masyarakat desa. Peran masyarakat yang ditunjukkan dengan sikap mau ikut memanfaatkan dan merawat hasil usaha melalui BUMDes. BUMDes di Desa Klungkung berperan meningkatkan potensi desa sesuai kebutuhan masyarakat. Bentuk peningkatan desa yang dibangun oleh pemerintah desa dan BUMDes yaitu seperti pengelolaan cafe pinggir sungai yang memanfaatkan lahan kosong milik desa untuk dibangun usaha yang berbentuk badan usaha milik desa. Keberhasilan suatu usaha yang diinginkan oleh pemerintah adalah terwujudnya suatu program yang telah direncanakan dalam partisipasi secara langsung oleh BUMDes dan masyarakat baik didalam maupun materi yang bertujuan untuk menyukseskan usaha yang telah diupayakan agar sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah.

Berikut adalah pendapatan BUMDes yang masuk ke pendapatan asli desa selama 3 tahun terakhir:

Cafe Pinggir Sungai

Tahun 2021: Rp 3.000.000

Tahun 2022: Rp 3000.000

Tahun 2023: Rp 2000.000

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa BUMDes Cafe Pinggir Sawah Desa Klungkung berpengaruh terhadap pendapatan asli desa dan selain itu unit unit yang berjualan di dalam nya adalah masyarakat desa dengan memanfaatkan skill dalam berdagang dan juga memanfaatkan hasil perkebunan kopi lokal Desa Klungkung dengan keindahan pemandangan sawah dan sungai dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi orang-orang terutama masyarakat kota. Sehingga yang sebelumnya sulit mencari pekerjaan dapat memiliki pekerjaan dan penghasilan melalui BUMDes Cafe Pinggir Sawah.

Faktor Internal

Faktor kekuatan:

1. Sumber daya alam yang melimpah terutama perkebunan kopi
2. Manajemen sudah baik
3. Potensi yang memadai
4. Kekompakan masyarakat dan sikap gotong royong

Faktor kelemahan:

1. Pemantauan kurang efektif
2. Fasilitas kurang sedikit memadai
3. Waktu dalam pengelolaan kurang maksimal
4. Kurang maksimal dalam memanfaatkan sosial media sebagai strategi pemasaran

Faktor Eksternal

Faktor peluang:

1. Menjalinkan kerjasama dengan mitra bisnis
2. Pengelolaan yang maksimal
3. Dukungan dari pemerintah daerah
4. Memiliki potensi desa yang baik untuk dikembangkan

Faktor ancaman:

1. Banyak pesaing
2. Mudah ditiru oleh orang luar
3. Mendapat komplek dari konsumen
4. Perangkat desa ada yang belum memahami sepenuhnya besarnya wewenang yang dimiliki desa saat ini

Berdasarkan hasil penelitian apabila kekuatan dan kelemahan dioptimalkan maka akan mengatasi berbagai kelemahan yang ada, artinya kondisi internal memiliki kekuatan untuk mengatasi situasi. Sedangkan jika semua peluang dapat dimanfaatkan dengan optimal maka akan dapat mengatasi berbagai ancaman tersebut, artinya sistem mampu merespon situasi eksternal yang ada.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peranan BUMDes menunjang pendapatan asli desa, walaupun terjadi penurunan di tahun ketiga. Maka peranan BUMDes juga sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Klungkung. Dengan adanya BUMDes maka dapat menopang perekonomian masyarakat desa dan keuangan desa sehingga dapat menjadi faktor penunjang Pendapatan Asli Desa (PAD). Apabila kekuatan dioptimalkan maka akan mengatasi berbagai kelemahan yang ada, dan peluang juga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk dapat mengatasi berbagai ancaman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu:

Ibu Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Ibu Dewi Wijarti, S.E, M.M selaku kepala bagian Perbendaharaan dan Dosen Pamong Kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan pemerintahan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa Republik Indonesia (2014).
- UUD Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta : Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurus Dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Zakiyah Q.N. 2024. "Kegiatan dan Peranan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Klungkung Kabupaten Jember". Hasil Wawancara Pribadi : 13 Februari 2023, kantor Desa Klungkung.
- Data Desa dan Kelurahan yang diperoleh di Kantor kelurahan desa Klungkung. Pada Tanggal 13 Februari 2024.
- Fima, L., Moehadi., Moh. Mustofa. 2021. PERANAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA KECAMATAN KANOR KABUPATEN BOJONEGORO. Jurnal Ekonomi Manajaemen dan Sosial. hal 39 - 40.
- Dantika Ovi Era Tama Dan Yanardi, M.Si. yang berjudul Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013.
- Iryana, Risky Kawasati. Jurnal Yang Berjudul Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. Ekonomi Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, ALFABETA.
- Gourgius, P. 2023. Jurnal Berbagai Faktor Internal dan Eksternal Analisis SWOT.
- PKDSP (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan), 2007. Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Seyadi. 2003. BUMDes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa. Yogyakarta UPP STM YKPN.
- Zakiyah Q.N. 2024. "apakah dengan adanya BUMDes bisa membantu perekonomian masyarakat desa". Hasil Wawancara Pribadi : 18 Februari 2023, Desa Klungkung.